

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata kadar gula darah puasa tikus putih jantan galur Wistar setelah induksi pakan tinggi lemak dan aloksan berada pada kondisi hiperglikemia yang disertai hiperkolesterolemia, sebelum pemberian ekstrak bunga krisan dosis 75, 150, dan 300 mg/kgBB.
2. Pemberian ekstrak bunga krisan dosis 75, 150, dan 300 mg/kgBB menyebabkan penurunan kadar gula darah puasa pada tikus putih jantan galur Wistar model hiperkolesterolemia diabetes.
3. Dosis ekstrak bunga krisan (*Chrysanthemum morifolium*) 300 mg/kgBB merupakan dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar gula darah puasa pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar yang diinduksi aloksan.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Ekstrak bunga krisan (*Chrysanthemum morifolium*) dapat digunakan sebagai obat alternatif tambahan dalam pengobatan DM untuk menurunkan kadar glukosa darah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diperlukan uji fitokimia secara kuantitatif untuk menentukan kadar kandungan senyawa yang ada dalam bunga krisan (*Chrysanthemum morifolium*).
- b. Diperlukan pengukuran kadar kolesterol sebelum diberikan pakan tinggi lemak (*High Fat Diet*), untuk mengetahui kadar kolesterol pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar sebelum diberi perlakuan.